

**PENERAPAN *FUN LITERACY* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA  
SDN SAWAHLEGA**

**SKRIPSI**

**SITI SALWA NURAHMAH**

**20190100028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

**PENERAPAN FUN LITERACY UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA  
SDN SAWAHLEGA**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menempuh Gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**SITI SALWA NURAHMAH**

**20190100028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA  
SUKABUMI  
JULI 2023**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENERAPAN *FUN LITERACY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SDN SAWAHLEGA

NAMA : SITI SALWA NURAHMAH

NIM : 20190100028

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan atau ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) saya bersedia segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



SITI SALWA NURAHMAH  
Penulis

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

JUDUL : PENERAPAN *FUN LITERACY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SDN SAWAHLEGA

NAMA : SITI SALWA NURAHMAH

NIM : 20190100028

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, Juni 2023

Pembimbing I

**Dr. Barkah, M.Pd.**  
NIDN. 0414090901

Pembimbing II

**Dhea Adela, M.Pd.**  
NIDN. 0423109403



**Utomo, S.Pd., M.M.**  
NIDN. 0428036102

## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENERAPAN *FUN LITERACY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SDN SAWAHLEGA

NAMA : SITI SALWA NURAHMAH

NIM : 20190100028

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 05 Juli 2023. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S.Pd)

Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing I

**Dr. Barkah, M.Pd.**  
NIDN. 0414090901

Ketua Penguji

Pembimbing II

**Dhea Adela, M.Pd.**  
NIDN. 0423109403

Ketua Program Studi PGSD



**Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.**  
NIDN. 0425079003

**Utomo, S.Pd., M.M.**  
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

**CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H**  
NIDN. 0414058705

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada: kedua orang tua Ayah Alan Ruslan dan Ibu Yani Suryaningsih serta adik tercinta Muhammad Ibnu Maulana yang selalu mendoakan dan memberi dukungan tanpa henti dan tanpa pamrih.

Terimakasih



## ABSTRAK

Membaca adalah kegiatan setiap hari yang bertujuan untuk memperoleh informasi, pengetahuan, menambah wawasan, dan mengembangkan keterampilan berpikir untuk inspirasi dan penemuan ide-ide baru. Kemampuan membaca masih sangat rendah, walaupun setiap orang telah menyadari bahwa kemampuan membaca sangat penting sejak tahap pertumbuhan, karena tanpa membaca maka pengetahuan tidak akan mudah diperoleh. Rendahnya kemampuan membaca menjadi bukti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan siswa dalam bidang pendidikan tidak mengembangkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SDN Sawahlega sebelum dan sesudah menerapkan *fun literacy*. *Fun literacy* atau permainan dalam bentuk literasi untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan naturalistik dan tidak dilakukan untuk menguji hipotesis. Desain penelitian menggunakan model Model Kurt Lewin, setiap langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah 31 siswa kelas II SDN Sawahlega. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes, non tes dan dokumentasi. Teknik pengolahan data meliputi pengamatan, tes dan dokumentasi. Bentuk tes yang digunakan yaitu *pre test* dan *post test*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan konstruk. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah penerapan *fun literacy* dapat menjadi solusi mengenai rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa mengalami perbaikan atau perubahan selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dengan siswa kelas SDN Sawahlega II dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan *fun literacy* mencapai 40% dari 31 siswa yang belum memahami isi bacaannya. Oleh karena itu, pemahaman membaca siswa tergolong lemah dan masuk dalam predikat kelas C (cukup). Kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami isi bacaan adalah mereka tidak dapat berkonsentrasi untuk memahami isi yang akan dibaca sehingga masih memerlukan penjelasan dari guru berdasarkan pemahaman bacaan mereka. Kemampuan membaca pemahaman setelah menerapkan *fun literacy* meningkatkan prestasi belajar siswa yang tercermin dari peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dari hasil observasi selama proses kegiatan di kelas. Nilai rata-rata yang dicapai siswa setelah menyelesaikan tes akhir dari Siklus I ke Siklus II menggunakan *fun literacy* meningkat dari 79,6 pada Siklus I menjadi 89,6 dari ideal yang dicapai yaitu 100. Ketuntasan siswa kelas II SDN Sawahlega juga meningkat, dari 76,7% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II ketuntasan belajar siswa dengan klasikal tercapai.

**Kata kunci:** *fun literacy*, kemampuan membaca pemahaman.

## **ABSTRACT**

*Reading is an everyday activity that aims to obtain information, knowledge, add insight, and develop thinking skills for inspiration and discovery of new ideas. Reading ability is still very low, although everyone has realized that reading ability is very important from the growth stage, because without reading knowledge will not be easily obtained. The low ability to read is evidence that the learning process carried out by students in the field of education does not develop students' interest in reading. This study aims to determine the reading comprehension skills of second grade students at SDN Sawahlega before and after implementing fun literacy. Fun literacy or games in the form of literacy to increase students' understanding in the learning process. This type of research is classroom action research (CAR) with a naturalistic approach and is not conducted to test hypotheses. The research design uses the Kurt Lewin Model, each step consists of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting using 2 cycles. The subjects of this study were 31 second grade students at SDN Sawahlega. The research instruments used were tests, non-tests and documentation. Data processing techniques include observation, testing and recording. The form of the test used is the pre test and post test. The validity test in this study uses content and construct validity. The expected results in this study are the application of fun literacy can be a solution regarding the low ability of students' understanding to experience improvements or changes during the learning process. Based on the results of research with SDN Sawahlega II class students, it can be concluded that students' reading comprehension skills before implementing fun literacy reached 40% of the 31 students who did not understand the contents of their reading. Therefore, students' reading comprehension is classified as weak and is included in the class C predicate (sufficient). the difficulty faced by students in understanding the contents of the reading is that they cannot concentrate on understanding the content to be read so they still need explanations from the teacher based on their reading comprehension. The ability to read comprehension after implementing fun literacy increases student achievement as shown by the increase in student activity in the learning process as shown by the results of observations during class activities. The average score of students achieved after completing the final test from Cycle I to Cycle II using fun literacy increased from 79.6 in Cycle I to 89.6 from the ideal achieved which was 100. The completeness of class II students at SDN Sawahlega also increased, from 76.7% in Cycle I to 90% in Cycle II the mastery of students with repeated classical.*

**Keywords:** *Fun Literacy, Reading Comprehension Ability.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya akhirnya penulis dapat meyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Penerapan *Fun Literacy* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa SDN Sawahlega”. Skripsi ini membahas mengenai *fun literacy* dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Nusa Putra.

Selama penelitian dan penulisan Skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sehubung dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 
1. Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM., Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
  2. Anggy Praditha Junfithrana, MT., Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
  3. Utomo, S.Pd., M.M., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi.
  4. Dr. Barkah, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
  5. Dhea Adela, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.
  6. Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd., Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini berjalan dengan baik.

7. Orang tua tercinta, Ayahanda Alan Ruslan dan Ibunda Yani Suryaningsih yang selalu memberikan bantuan dalam dukungannya baik moral, materi dan spiritual.
8. Adik tersayang Muhammad Ibnu Maulana yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Pemilik NIM 20200040156 yang selalu memberikan semangat dan motivasinya kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat yang saya cintai dan saya banggakan Nurindah Juliandari, Leni June Murliani, dan Siti Hartianti Pratini yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Sahabat till jannah Siti Soviah Nuroni, Gita Kulsum Ramdhani, Tina Listiana dan Tira Nurjannah yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
12. Saya sendiri Siti Salwa Nurahmah yang sudah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini.
13. Teman-teman Mahasiswa S1 PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi.
14. Staff dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, semangat, dukungan, motivasi, dorongan, kritik, saran, kerjasama dan doanya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

Sukabumi, Juli 2023

Siti Salwa Nurahmah

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai aktivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Salwa Nurahmah  
NIM : 20190100028  
Judul : PENERAPAN *FUN LITERACY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SDN SAWAHLEGA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya saya yang berjudul: PENERAPAN *FUN LITERACY* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SDN SAWAHLEGA.

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif di Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atas pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : ... Juli 2023

Yang menyatakan

Siti Salwa Nurahmah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terkait .....	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Konsep Literasi .....	10
2.2.2 Komponen Literasi.....	11
2.2.3 Tujuan Literasi .....	13
2.2.4 Manfaat Literasi .....	14
2.2.5 Gerakan Literasi Sekolah (GLS) .....	16
2.2.6 Konsep <i>Fun Literacy</i> .....	17
2.2.7 Manfaat <i>Fun Literacy</i> .....	18
2.2.8 Jenis <i>fun literacy</i> .....	20
2.2.9 Konsep Membaca.....	22
2.2.10 Tujuan Membaca.....	23
2.2.11 Jenis-jenis Membaca .....	24
2.2.12 Konsep Kemampuan Membaca Pemahaman .....	25
2.2.13 Jenis-jenis Membaca Pemahaman.....	25

2.2.14 Indikator Membaca Pemahaman.....	26
2.3 Kerangka Pikir .....	27
2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis Penlitian .....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Subjek Penelitian .....	31
3.4 Varibel yang diselidiki .....	31
3.5 Prosedur Penelitian .....	32
3.6 Instrumen Penelitian .....	35
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.8 Teknik analisis data.....	36
3.8 Uji Validitas .....	36
3.9 Indikator Keberhasilan.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Prasiklus .....	39
4.1.2 Siklus I .....	39
4.1.2 Siklus II.....	45
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 Daftar Subjek Penelitian .....	31
Tabel 3.7 Kategori Keberhasilan Hasil Tes .....	36
Tabel 3.9 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan .....	37
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas II SDN Sawahlega Selama Penerapan <i>Fun Literacy</i> pada Siklus I .....	41
Tabel 4.2 Nilai Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SDN Sawahlega Sesudah Penerapan <i>Fun Literacy</i> pada Siklus I .....	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sesudah Penerapan <i>Fun Literacy</i> pada Siklus I .....	43
Tabel 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sesudah Penerapan <i>Fun Literacy</i> .....	44
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas II SDN Sawahlega Selama Penerapan <i>Fun Literacy</i> pada Siklus II .....	48
Tabel 4.6 Nilai Statistik Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II SDN Sawahlega Sesudah Penerapan <i>Fun Literacy</i> pada Siklus II .....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II Sesudah Penerapan <i>Fun Literacy</i> pada Siklus II .....	50
Tabel 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sesudah Penerapan <i>Fun Literacy</i> .....	51
Tabel 4.9 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas II SDN Sawahlega Sesudah Penerapan <i>Fun Literacy</i> pada Siklus I dan Siklus II .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Pikir .....	29
Gambar 3.4 PTK Model Kurt Lewin (1946).....	32
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus I.....	44
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Evaluasi Siklus II.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Surat Permohonan ijin Observasi Tahap Awal .....	67
Lampiran 2. Diagram Lingkaran Kemampuan Membaca Siswa .....	68
Lampiran 3. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	69
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	70
Lampiran 5. Lembar Validasi .....	72
Lampiran 6. Surat Penelitian.....	77
Lampiran 7. RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	78
Lampiran 8. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan 1 .....	85
Lampiran 9. Lembar Soal <i>Post test</i> dan <i>Pre test</i> Siklus I Pertemuan 1 .....	93
Lampiran 10. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	99
Lampiran 11. Kisi-kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan 2 .....	106
Lampiran 12. Lembar Soal Pres test dan Post test Siklus I Pertemuan 2.....	113
Lampiran 13. RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	118
Lampiran 14. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan 1 .....	125
Lampiran 15. Lembar Soal Pre test dan Post test Siklus II Pertemuan 1 .....	131
Lampiran 16. RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	135
Lampiran 17. Kisi-kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan 2 .....	143
Lampiran 18. Lembar Soal Pre test dan Post test Siklus II Pertemuan 2 .....	150
Lampiran 19. Data Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada siklus I dan Siklus II.....	154
Lampiran 20. Data Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus I .....	155
Lampiran 21. Data hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II.....	156
Lampiran 22. Daftar Hadir Siswa Kelas II.....	157
Lampiran 23. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	158
Lampiran 24. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	170
Lampiran 25. Dokumentasi Kegiatan.....	178

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Membaca merupakan kegiatan sehari-hari yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi, memperoleh pemahaman dan mengembangkan kemampuan berpikir untuk menemukan inspirasi dan ide-ide baru. Membaca masih sangat lemah, padahal semua orang paham bahwa membaca sangat penting dalam masa pertumbuhan, karena tanpa membaca tidak mudah mendapatkan informasi. Membaca dapat dilakukan dengan cara membaca nyaring dan membaca dalam hati agar siswa memahami apa yang dibaca dalam buku [1]. Rendahnya kemampuan membaca menjadi bukti bahwa proses pembelajaran yang dilakukan siswa dalam bidang pendidikan tidak mengembangkan minat baca siswa. Oleh karena itu, masalah disleksia siswa harus segera diatasi agar budaya membaca yang ada tidak menurun [2].

Literasi yang rendah juga mengganggu pembelajaran dan menghambat perkembangan akademik anak. Sehingga, keterampilan membaca dasar harus diajarkan pada awal pendidikan sekolah dasar. Pentingnya kegiatan literasi ini dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penguatan Karakter Sekolah dan Pembentukan Gerakan Literasi. Selama kegiatan ini, siswa diinstruksikan untuk membaca buku yang tidak berkaitan dengan pelajaran sebelum pembelajaran dimulai yaitu 10-15 menit. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah untuk mengembangkan kebiasaan literasi di lingkungan sekolah serta meningkatkan kebiasaan dan ketelitian dalam membaca isi buku [3].

Kemampuan membaca merupakan hal yang melekat pada diri setiap anak, kemampuan ini dapat menjadi sumber keberhasilan akademik dan di masyarakat dapat mengantarkan pada keberhasilan di bidang lain. Membaca dapat dikatakan sebagai jendela dunia karena adanya pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh melalui aktivitas tersebut. Ketika siswa mulai belajar membaca, mereka harus memahami makna dari bacaan itu sendiri. Akibatnya, pemahaman bacaan yang dilakukan oleh siswa pada saat membaca dapat mengarah pada pemahaman materi yang lebih dalam [4].

Membaca merupakan bagian integral dari dunia pendidikan karena sangat penting bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) yang terus berkembang dan penting bagi kehidupan manusia. Banyak fakta yang dipelajari disampaikan terutama melalui media elektronik, baik lisan maupun tulisan, sehingga pemahaman bacaan sangat penting untuk memahami setiap pesan yang diterima. Kemampuan memahami bacaan sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, karena pengetahuan dan pemahaman tidak hanya diperoleh melalui mendengarkan tetapi juga melalui membaca [5].

Membaca merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan anak. Hal ini tidak selalu dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui pendidikan informal. Harus ada saluran komunikasi, informasi, pengetahuan, dan lain-lain bagi masyarakat, khususnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah bermanfaat bagi siswa dalam banyak hal: dapat meningkatkan a) pengetahuan, b) kesukaan membaca, c) kecerdasan, d) mempercepat membaca dan e) perkembangan bahasa [6].

Seringkali guru hanya menggunakan bahasa yang telah dikuasainya terlebih dahulu, tanpa memperhatikan bahasa yang tepat untuk digunakan. Kemampuan berbahasa tidak dapat dipelajari hanya dengan kegiatan melaftakan, dan tidak dapat diajarkan hanya melalui uraian atau penjelasan. Bahasa tidak dikhawasukan untuk membaca, tetapi juga digunakan dalam mendengarkan, menulis, dan membaca. Karena bahasa penting bagi siswa, salah satu kemampuannya adalah mampu mengkomunikasikan informasi dengan jelas dan mudah yang dapat dipahami orang lain [7].

Kemampuan membaca kata-kata yang berhubungan langsung dengan kosakata dan membaca bahasa awal-remaja. Pengalaman membaca anak dapat memediasi kapasitas hafalan dan pembelajaran. Hubungan antara membaca nyaring dan kosakata pengetahuan mengacu pada pembaca yang lebih cenderung membaca nyaring pada siang hari karena memiliki efek positif pada kosakata pengetahuan. Melalui media ini, anak-anak yang memiliki kemampuan membaca dan menulis lebih lancar secara konsisten memiliki pemahaman kosakata yang lebih besar daripada anak-anak yang kesulitan dalam membaca [8].

Era *society* 5.0 mengubah dunia literasi. Munculnya literasi baru menyebabkan pergeseran menjadi lebih tegang dan menyebabkan literasi mengalami perubahan. Tulisan baca tulis, numerasi, finansial, ilmiah, dan religi harus terangkat dengan hadirnya inovasi dan transformasi ke era digital [9]. Pemahaman membaca ini mungkin menjadi tanda peringatan bagi pemahaman membaca siswa. Oleh karena itu, sekolah harus mampu memastikan bahwa siswa memiliki sumber daya yang diperlukan untuk belajar menghadapi ujian melalui berbagai metode, seperti menyediakan fasilitas, mendorong siswa untuk membaca, atau mengembangkan mandat khusus untuk perilaku literasi. Jadi, tujuan guru adalah menciptakan generasi yang kompeten, berkarakter, memiliki kemampuan sastra baru, dan memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi [10].

Contoh faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca antara lain: Faktor internal a) Fisiologis: mata dan telinga, b) psikologi: Kecerdasan, persepsi visual, kontrol kosa kata, sikap membaca dan minat membaca. Faktor eksternal meliputi 1) Pendidikan: teknik pengajaran yang efektif, kurikulum yang menarik dan sumber daya yang tersedia, dan 2) sosial: motivasi masyarakat. Agar keterampilan literasi ini dapat berjalan dengan lancar dan efektif, serta ditemukan solusi permasalahan membaca siswa, maka kegiatan literasi yang menyenangkan harus digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini karena penggunaan *fun literacy* dapat menjadi cara yang ampuh untuk meningkatkan pemahaman dan kegembiraan siswa [11].

Hasil informasi dan wawancara sederhana yang diperoleh dari wali kelas 2 SDN Sawahlega pada hari selasa, 28 februari 2023 diperoleh bahwa 40% dari 31 siswa belum bisa memahami isi bacaan yang dibacanya, sehingga kemampuan pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tergolong rendah. Hal tersebut terbukti dengan nilai Bahasa Indonesia sebagian besar siswa masuk dalam predikat nilai C (cukup). Kesulitan yang dihadapi ketika memahami isi bacaan yaitu siswa belum bisa fokus terhadap pemahaman isi bacaan yang dibacanya dan hanya sampai pada kelancaran membacanya saja, sehingga untuk pemahamannya masih membutuhkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan permasalahan diatas, guru harus memberikan modifikasi dan bimbingan, sesuai dengan solusi yang diberikan oleh peneliti terhadap kemampuan

membaca dan pemahaman agar rendahnya keterampilan membaca pada siswa semakin menurun dan guru harus berkeinginan meningkatkan kemampuan berbahasa dan berbicara yang efektif, inovatif dan kreatif. Diataranya penggunaan *fun literacy* atau permainan dalam bentuk literasi dibuat untuk menambah kemampuan membaca pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran. Contoh *fun literacy* yang dapat digunakan yaitu kartu bergambar, bunga berkata dan kata bersambung.

*Fun literacy* merupakan literasi menyenangkan yang di desain untuk meningkatkan kecakapan literasi siswa dalam aspek membaca, menulis, berbicara dan berfikir kritis. *Fun literacy* memiliki tiga prinsip dasar, yaitu: a) Menyajikan kemampuan literasi dalam pembelajaran, b) Aktivitas literasi berpusat pada siswa, dan c) Memenuhi kebutuhan modalitas belajar siswa. *Fun literacy* bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang menghibur, dapat digunakan dalam bahan studi khusus dan menyediakan literatur kepada siswa saat mereka belajar [12].

Keunggulan menggunakan *fun literacy* adalah: a) membantu dalam meningkatkan kebahagiaan dan perasaan kagum ketika seorang anak sedang belajar, b) cepat menangkap informasi, c) menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan tidak membosankan, dan d) membantu guru melalui berbagai pendekatan dan strategi pengelolaan kelas. Selain keunggulan, ada keunikan yang membedakan antara *fun literacy* dengan permainan biasa adalah terletak pada cara bermain, tujuan permainan, dan manfaat dari permainan tersebut. Kebanyakan dari permainan pada umumnya hanya bertujuan mencari siapa yang menang dan kalah. Tetapi pada *fun literacy* akan ada banyak misi yang membuat para pemain harus menyelesaikan misi tersebut dalam konteks pembelajaran, sehingga para permainan lebih banyak membaca, menganalisis, dan memahami cara permainan. Oleh sebab itu, *fun literacy* akan mengimplementasikan pembelajaran pada anak yang awalnya malas membaca akan menjadi suka membaca [13].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan motivasi, mengembangkan kemandirian dan meningkatkan pemahaman matematika siswa [14]. Studi pendahuluan mengenai

penggunaan teknologi audiovisual dalam lokakarya menulis dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran bagi siswa pada pendidikan umum [15].

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk membuat skripsi dengan judul **“Penerapan *Fun Literacy* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa SDN Sawahlega”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan *fun literacy*?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa sesudah penerapan *fun literacy*?

## 1.3 Batasan Masalah

Karena penelitian ini lebih terfokus pada pemecahan masalah, maka peneliti memberikan batasan penelitian yaitu meningkatkan pemahaman membaca siswa dengan menerapkan *fun literacy*.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dibagi menjadi dua bagian, yaitu tujuan umum dan tujuan spesifik.

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan *fun literacy* di kelas II.

#### 2. Tujuan Spesifik

Meningkatkan keterampilan belajar siswa kelas II SDN Sawahlega dengan membantu meningkatkan kegembiraan dan rasa hormat anak dalam belajar, mengumpulkan informasi dengan cepat, menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan tidak membosankan, serta memberikan pendekatan dan strategi pendukung manajemen kelas yang berbeda kepada guru.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua yaitu, manfaat praktis dan manfaat teoritis.

#### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru merupakan bahan masukan sebagai pengalaman baru melalui pelaksanaan kegiatan *fun game* yang tepat dan terarah untuk mengatasi permasalahan pemahaman bacaan.
- b. Bagi siswa dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas dua di SDN Sawahlega.
- c. Bagi sekolah, hal ini berarti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya pemahaman membaca siswa.
- d. Bagi peneliti, khususnya sebagai pedoman bagi profesi guru, materi menggunakan permainan dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

#### 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjelaskan penerapan *fun literacy* sebagai salah satu kegiatan yang menyenangkan dan dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yang masing-masing dibagi lagi menjadi subbagian. Sebagai titik awal untuk meneliti dan menulis artikel ini, penulis menjelaskan pendekatan sistematis untuk penulisan karya ini.

Bab 1 Pendahuluan merupakan bab yang memberikan landasan dan pedoman untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ini. Bab ini menjelaskan hal-hal berikut:

1.1 Latar belakang masalah, yaitu deskripsi yang menyampaikan alasan pentingnya penelitian dan pekerjaan ini. 1.2 Rumusan masalah adalah pengertian rumusan masalah yang muncul dari pertanyaan pokok dan menjadi pedoman fokus pembahasan dalam penelitian dan penulisan karya ini. 1.3 Pembatasan masalah adalah ruang lingkup masalah yang peneliti batasi untuk mencegah meluasnya

masalah dalam penelitian. 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian adalah uraian tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian. Kegunaan penelitian sebagai penegasan dan harapan peneliti terhadap hasil yang diperoleh dalam penelitian dan penulisan karya ini. 1.5 Sistem penulisan adalah gambaran yang menjelaskan proses pemikiran karya ini dan penulisan hasil penelitian dengan cara yang dapat memperhatikan baik metode yang digunakan maupun bahan yang digunakan.

Bab II memaparkan penelitian terkait, landasan teori literasi secara umum, tujuan dan manfaat literasi, keterampilan membaca pemahaman, kerangka kerja, dan hipotesis. Bab III merupakan bab yang menjelaskan metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan cara penulisan skripsi yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan Indikator keberhasilan.

Bab IV merupakan bab yang menjelaskan tentang keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan *Fun Literacy*.

Bab V merupakan bab terakhir, memaparkan kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan penelitian ini dan memaparkan beberapa topik yang menjadi usulan hasil kajian yang dilakukan dalam penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan siswa kelas SDN Sawahlega II dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum penerapan *fun literacy* mencapai 40% dari 31 siswa yang belum memahami isi bacaannya. Oleh karena itu, pemahaman membaca siswa tergolong lemah dan masuk dalam predikat kelas C (cukup). Kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami isi bacaan adalah mereka tidak dapat berkonsentrasi untuk memahami isi yang akan dibaca sehingga masih memerlukan penjelasan dari guru berdasarkan pemahaman bacaan mereka. Kemampuan membaca pemahaman setelah menerapkan *fun literacy* meningkatkan prestasi belajar siswa yang tercermin dari peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dari hasil observasi selama proses kegiatan di kelas. Nilai rata-rata yang dicapai siswa setelah menyelesaikan tes akhir dari Siklus I ke Siklus II menggunakan *fun literacy* meningkat dari 79,6 pada Siklus I menjadi 89,6 dari ideal yang dicapai yaitu 100. Ketuntasan siswa kelas II SDN Sawahlega juga meningkat, dari 76,7% pada Siklus I menjadi 90% pada Siklus II ketuntasan belajar siswa dengan klasikal tercapai.

#### 5.2 Saran

Saran-saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sekolah, *fun literacy* harus dibuat dalam bentuk permainan yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami apa yang diajarkan. Dengan menggunakan *fun literacy*, seorang guru dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Guru juga dapat meningkatkan hasil belajar dan memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk berlatih bahasa tertulis mereka.

2. Bagi Sekolah, dengan dimasukkannya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengevaluasi pelajaran yang pada akhirnya akan diajarkan oleh masing-masing guru, dengan pelajaran siswa kelas rendah diberikan yang paling penting. Untuk memastikan bahwa proses pendidikan aktif, kreatif, dan menyenangkan.
3. Bagi peneliti, pihak penelitian lain dapat didorong untuk menumbuhkan kreativitas dalam dirinya dengan memasukkan pengajaran literasi ke dalam proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Elendiana, “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 2, no. 1, pp. 54–60, 2020, doi: 10.31004/jpdk.v1i2.572.
- [2] N. Ilmi, N. S. Wulan, and D. Wahyudin, “Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 2866–2873, 2021, [Online]. Available: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/990>
- [3] I. T. Yunianika and . S., “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 4, p. 507, 2019, doi: 10.23887/jisd.v3i4.17331.
- [4] W. Wiratsiwi, “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 230–238, 2020, doi: 10.24176/re.v10i2.4663.
- [5] F. I. Nurkhofifah, “Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Fitria Indar Nurkhofifah,” vol. 6, no. 2, pp. 2701–2709, 2022.
- [6] U. Mansyur, “Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca,” *Pros. Semin. Nas. Bhs. dan Sastra II FBS UNM*, no. December, pp. 203–2017, 2019, [Online]. Available: <https://osf.io/va3fk>
- [7] T. Menge and S. Pd, “Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan Bagi Siswa Kelas II SDI Ende 10,” *J. Literasi Pendidik. dan Hum. ISSN*, vol. 7, no. 1, pp. 12–21, 2022, [Online]. Available: <http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/literasi/article/view/1770>
- [8] S. W. Van Der Kleij *et al.*, “Scientific Studies of Reading From Bibliophile to Sesquipedalian : Modeling the Role of Reading Experience in Vocabulary and Reading Comprehension From Bibliophile to Sesquipedalian : Modeling the Role of Reading Experience in Vocabulary and Reading Compr,” *Sci. Stud. Read.*, vol. 26, no. 6, pp. 514–526, 2022, doi: 10.1080/10888438.2022.2068418.
- [9] N. Nurkaeti, S. Aryanto, and Y. Gumala, “READ ALOUD : AN LITERACY ACTIVITY IN ELEMENTARY,” vol. 3, no. 2, pp. 55–61, 2019.
- [10] D. J. Amelia, I. Wahyu, P. Utami, and B. Ulum, “Implementation analysis and problems of implementing of literacy movement in primary schools,” vol. 8, no. 2, pp. 212–225, 2023.
- [11] M. F. Munsi, “Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Cipondoh 5 Kota Tangerang,” *Pros. Semin. Nas. Bhs. dan Sastra II FBS UNM*, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [12] N. L. W. R. Dewi, N. K. Suarni, and I. G. A. T. Agustiana, “Media Fun Thinkers Berbasis Soal Literasi untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar Pada

- Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, p. 233, 2021, doi: 10.23887/jp2.v4i2.37939.
- [13] I. F. Attamimi, M. Kamaliyah, S. Nurjanah, and T. Dewinggih, “Meningkatkan Minat Belajar dengan Metode Fun Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kumbung Increasing Interest in Learning with Fun Learning Methods during the Covid-19 Pandemic in Kumbung Village,” no. November, 2021.
- [14] N. Riana and A. P. Abadi, “Fun Math Learning For Elementary School Students Through Interactive Puzzle Media,” vol. 6, no. 1, pp. 25–34, 2022, doi: 10.35706/sjme.v6i.
- [15] Halimussakdiah, S. Suwandi, and N. E. Sumarwati, “Utilization of Literacy Workshop to Improve Reading Ability of Elementary School Students,” vol. 16, no. 1, pp. 897–918, 2023.
- [16] S. R. Talango, Nuryati, and Muthmainnah, “Analyze Children’s Scientific Literacy Skills in Relation to Covid-19 Through Story Telling Method in RA An-Najmush Saghir, Gorontalo,” *EduPsyCouns*, 2021.
- [17] N. N. Padmadewi, L. P. Artini, P. K. Nitiasih, and I. W. Suandana, “Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi Di Sekolah Dasar,” *J. Ilmu Sos. dan Hum.*, vol. 7, no. 1, pp. 64–76, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/13049/9454>
- [18] L. Nopilda and M. Kristiawan, “Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21,” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 3, no. 2, 2018, doi: 10.31851/jmksp.v3i2.1862.
- [19] E. N. Fitri, D. F. Andini, A. Nurachmana, I. Y. Ramadhan, S. Veniaty, and U. Palangkaraya, “Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar,” vol. 1, no. 1, 2023.
- [20] B. Ferguson, “Information literacy: A primer for teachers, librarians, and other informed people,” *Inf. Lit.*, pp. 1–14, 2005, [Online]. Available: <https://bibliotech.us/pdfs/InfoLit.pdf>
- [21] A. A. Setiawan and A. Sudigdo, “Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan,” *Pros. Semin. Nas. PGSD*, vol. 2015, pp. 24–30, 2019.
- [22] V. Indriyani, M. Zaim, A. Atmazaki, and S. Ramadhan, “Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa,” *KEMBARA J. Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, vol. 5, no. 1, p. 108, 2019, doi: 10.22219/kembara.vol5.no1.108-118.
- [23] A. Widayoko, S. Koes, and Muhardjito, “Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah ( Gls ) Dengan Pendekatan Goal-Based,” *J. Pemikir. dan Penelit. Pendidik.*, vol. 16, no. 1, pp. 78–92, 2018.

- [24] S. A. Jatnika, “Indonesian Journal of Primary Education Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis,” *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/index>
- [25] A. T. Nugroho, “Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21,” pp. 307–314, 2022.
- [26] S. Jariah and Marjani., “Peran guru dalam gerakan literasi sekolah,” pp. 846–856, 2019.
- [27] D. Kemendikbud, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)*. 2019. [Online]. Available: <https://gln.kemendikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2019/07/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah-2019.pdf>
- [28] M. Teguh, “Gerakan literasi sekolah dasar,” pp. 18–26, 2013.
- [29] N. S. Burhan, N. Nurchasanah, and I. A. Basuki, “Implementasi Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah,” *J. Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 5, no. 3, p. 367, 2020, doi: 10.17977/jptpp.v5i3.13271.
- [30] N. Novelita and Desyandri, “Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. Volume 5 N, 2023, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10946>
- [31] E. Kartikasari, “Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8879–8885, 2022.
- [32] La Hewi, “Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi,” *ThufuLA J. Inov. Pendidik. Guru Raudhatul Athfal*, vol. 8, no. 1, pp. 112–124, 2020.
- [33] B. DePorter, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar, Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung, 2015.
- [34] S. Anafiah, “Permainan Bahasa sebagai Media Literasi Siswa Kelas Rendah SD Kota Yogyakarta,” *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 29, 2018, doi: 10.21067/jbpd.v2i1.2190.
- [35] I. N. Sueca and I. A. Dewi, “Pengembangan Klinik Literasi Berbasis Permainan Bahasa Dalam Kegiatan Literasi Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Paedagoria J. Kajian, Penelit. dan Pengemb. Kependidikan*, vol. 12, no. 2, p. 252, 2021, doi: 10.31764/paedagoria.v12i2.4964.
- [36] A. Nurjannah, S. Apriliya, and A. Mustajin, “Perencanaan pembelajaran Berbasis Permainan Tradisional sebagai Afirmasi Literasi Budaya di SD,” *Indones. J. Prim. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 47–55, 2020, doi: 10.17509/ijpe.v4i1.25398.
- [37] N. Darubekti, S. H. Hanum, P. E. Suryaningsih, and D. Waryenti, “Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Literasi , Membentuk,” vol. 2, pp.

- 97–102, 2017.
- [38] A. Wati, “Pengembangan Media Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” vol. 2, no. 1, pp. 68–73, 2021.
- [39] E. P. Rahayu, “Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng melalui Model Paired Storytelling dengan Media Wayang Kartun pada Siswa Kelas II SD Ngebel Tamantirto Kasihan ....,” *Univ. PGRI Yogyakarta*, 2015, [Online]. Available: <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/148>
- [40] E. Triyanto, “Pelatihan Fun Literacy Activity Guru MIN 2 Kulon,” 2020.
- [41] E. Ramadanti and Z. Arifin, “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan Perspektif Pakar Pendidikan,” vol. 4, no. 2, pp. 173–187, 2021.
- [42] A. Dwiastanti, “Edukasi Literasi Keuangan melalui Permainan Ular Tangga,” 2009.
- [43] Y. A. Susilowati, Ayu Rizki. Saputra, “PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP LITERASI SAINS SISWA Abstrak A . Pendahuluan Pola pendidikan pada era abad ke-21 telah jauh berbeda dari era sebelumnya . Perkembangan teknologi , informasi dan komunikasi yang mengiringi proses perubahan tersebut telah mem,” vol. 6, no. 2, pp. 639–660, 2022, doi: 10.26811/didaktika.v6i2.605.
- [44] H. Dalman, “Keterampilan Menulis,” in *Keterampilan Menulis*, Cetakan ke., Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, pp. 2013–2017.
- [45] Roding & Nurhadi, “Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Berdasarkan Pendekatan Pembelajaran Aktif,” *Diksi*, vol. 26, no. 1, pp. 70–76, 2018.
- [46] A. Widayastuti, “Analisis Tahapan Perkembangan Membaca Dan Stimulasi Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun,” *Paedagogia*, vol. 21, no. 1, p. 31, 2018, doi: 10.20961/paedagogia.v21i1.15540.
- [47] I. N. Elita and A. Supriyanto, “Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah,” *Semin. Nas. - Jur. Adm. Pendidik. Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Malang*, pp. 106–113, 2019, [Online]. Available: <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/391>
- [48] V. F. Meilisa, “Development Collaboration Inter-Library Collection in University,” *J. Pustaka Ilm.*, vol. 5, no. 1, p. 866, 2019, doi: 10.20961/jpi.v5i1.34024.
- [49] A. Muzeeb Aditya, N. latifah, P. Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, and U. Muhammadiyah Tangerang, “Pengaruh Pendekatan Whole Language terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN Larangan 11,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 8215–8224, 2022.
- [50] A. Rosyidah, N. K. Umam, and N. W. Subayani, “PENGEMBANGAN

- MEDIA ALPHABOOK BERTEMA HEWAN PADA MATERI KETERAMPILAN MEMBACA UPT SD NEGERI 39 GRESIK,” vol. 2, no. 4, pp. 1–12, 2022.
- [51] H. G. Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2015.
- [52] Nurhayati and Rosita, “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK USIA DINI USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA FLASHCARD di TK AS-SYIFA CURUG-TANGERANG PENDAHULUAN Menurut ( Septiani , 2019 ) Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan pra-sekolah dasar yang merupakan upaya membentuk anak se,” vol. 03, 2022.
- [53] I. F. Laily, “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar Idah Faridah Laily,” vol. 3, no. 1, 2014.
- [54] R. Fauziah, “Penerapan Whole Language Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 12–24, 2016.
- [55] M. Muhamidin, “Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Cidempet Kecamatan Arahan Kabupaten Indramayu,” *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 1, pp. 66–70, 2016, doi: 10.23917/ppd.v3i1.2030.
- [56] F. Z. Abdurahman, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Anak melalui Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Serangan,” *Trihayu J. Pendidik. Ke-SD-an*, pp. 273–277, 2018.
- [57] K. Sasti, “PENGGUNAAN MEDIA KOMIK BERBAHASA INGGRIS PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS VIII SMPN 3 TELUK KUANTAN Sasti Karmiani,” vol. 2, no. November, pp. 883–890, 2018.
- [58] F. M. Sitti, “Kemampuan membaca pemahaman literal dan interpretatif melalui pendekatan konstruktivisme,” vol. 6, no. 2, 2013.
- [59] D. Brown, *Principles of Language and Teaching Fourth Edition*. New York: San Francisco State University, 2000.
- [60] S. Supriyadi, “Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berbicara Dengan Bahasa Inggris,” vol. 14, no. 2, pp. 131–138, 2018, doi: 10.33658/jl.v14i2.115.
- [61] R. Nuraini, “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition ( Circ ) Pada Siswa Kelas V,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, pp. 928–938, 2019, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15534>

- [62] W. Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- [63] N. Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja ROosdakarya, 2006.

